

# BAB I

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya bisnis pasar atau perusahaan dagang grosir di Indonesia maka akan semakin ketat pula persaingan bisnis di dalamnya. Banyak keunggulan-keunggulan yang bermunculan yang ditonjolkan oleh setiap perusahaan dagang untuk menarik para pengunjung dari berbagai kalangan yang dianggap menjadi suatu *critical success factor (CSF)* ataupun sebagai *competitive advantage* bagi perusahaan.

Dalam suatu perusahaan banyak faktor yang perlu mendapat perhatian dan dukungan yang cepat dari pemesanan sampai dengan pengiriman barangnya dalam mencapai tujuan operasional yang optimal. Pada saat ini *supply chain management (SCM)* adalah salah satu alternatif utama untuk mendukung kegiatan berbagai jenis perusahaan, baik dari perusahaan besar, menengah ataupun kecil untuk mengatur pendistribusian barangnya agar bisa sampai ke tangan end consumer pada saat yang tepat.

Sebagai contoh, perusahaan grosir ataupun *retail* sudah menggunakan *supply chain*, contohnya adalah amazon.com yang merupakan perusahaan virtual yang cukup ternama yang berada di dalam dunia maya. Amazon ini tidak memiliki inventory sama sekali (zero inventory) karena amazon ini sudah menggunakan sistem *supply chain management* yang sangat bagus integrasinya antara pelanggan dengan pemasoknya di seluruh dunia sehingga tidak terjadi proses pemesanan barang ataupun pengiriman barang yang tertunda sehingga seluruh proses bisnisnya dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.

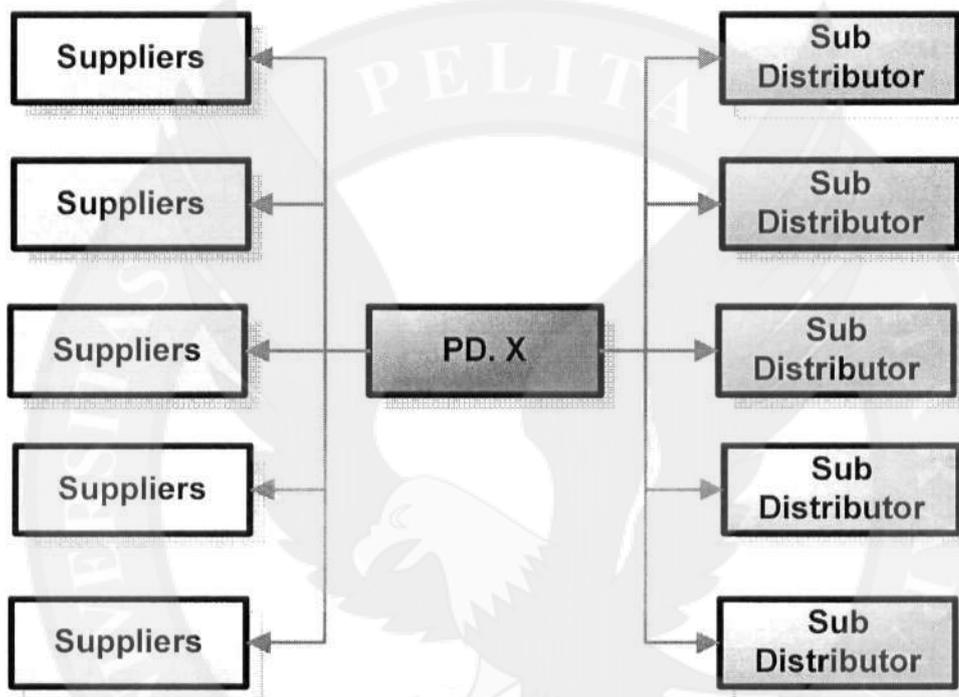
Pada penelitian ini, perusahaan grosir yang akan digunakan sebagai objek adalah suatu perusahaan dagang (PD. X) yang telah berdiri selama 30 tahun. PD. X ini ingin mengembangkan usahanya dengan menggunakan sistem *supply chain management* yang akan melibatkan antara PD. X dengan masing-masing sub distributornya dan para pemasoknya melalui teknologi internet. PD. X sebagai distributor untuk berbagai jenis barang seperti makanan, minuman, rokok, obat-obatan, dan sebagainya mempunyai tugas untuk mendistribusikan barang yang telah diberikan oleh pabrik kepada masing-masing sub distributornya yang biasanya dilakukan 3 kali dalam 1 minggu, tetapi jumlahnya tergantung dari kesepakatan antara masing-masing sub distributor dengan PD. X sebelumnya.

PD. X di dalam sistem usulan yang akan dibuat nanti akan dijadikan sebagai *service provider* yang bertugas untuk menjadi perantara antara pemasok dengan sub distributor sehingga diharapkan di dalam proses bisnis PD. X tidak akan terjadi kekurangan atau kelebihan barang yang dapat menyebabkan kerugian akibat *loss sales* dan penumpukkan barang di gudang. Sistem *supply chain* yang akan dibuat akan menghasilkan suatu rancangan sistem informasi *supply chain management* yang di dalamnya terdapat aliran-aliran informasi yang terorganisir dengan teratur agar seluruh informasi dapat diatur, disimpan, dan dapat disampaikan tepat kepada pihak yang dituju.

Oleh karena itu, sistem ini mencakup *knowledge management* yang dapat menyimpan dan mengelola seluruh informasi PD. X. Seluruh informasi tersebut disimpan di dalam suatu *database* yang terpusat, kemudian informasi tersebut dapat digunakan kembali untuk membantu dalam menyelesaikan masalah maupun

dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak tertentu sesuai dengan aturan yang akan dirancang.

PD. X membutuhkan sistem *supply chain management* ini karena PD. X mempunyai proses utama yang mencakup pendistribusian barang dari berbagai *supplier* ke berbagai sub distributor.



Gambar 1.1. Proses Utama PD. X.

## 1.1 Pokok Permasalahan

Pada saat ini kondisi PD. X dalam menjalankan usahanya sebagai distributor adalah sebagai berikut:

1. Harus menyediakan tempat usaha untuk melakukan proses bisnisnya sehari-hari dan digunakan sebagai tempat penyimpanan stock barang untuk berbagai macam jenis barang.

2. Adanya penyewaan gudang yang luasnya 1000 m untuk dijadikan tempat penyimpanan barang karena seringkali ditempat usahanya barang terlalu penuh dan memerlukan tempat yang lebih besar.
3. Kesulitan dalam mencari informasi dan perilaku sub distributor dan supplier yang cepat dan akurat, sebab PD. X masih sulit untuk mengumpulkan, menyimpan, dan juga menggunakan kembali informasi dari sub distributor dan suppliernya.
4. Tidak adanya pendekatan ke sub distributor (pelanggan) untuk dapat mengetahui kebutuhan secara detail dari masing-masing pelanggannya agar selalu dapat memuaskan pelanggannya dan belum ada upaya untuk meningkatkan kepercayaan dari suppliernya.
5. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan proses bisnis cukup lama dan tidak efisien karena tidak ada integrasi data dan informasi antara 3 pihak yang saling berkaitan (PD. X, Supplier, dan Sub distributor).
6. Seringnya terjadi kesalahan akibat *human error* yang dapat menyebabkan kerugian pada PD. X.
7. Tidak adanya proses *monitoring* dan *controlling* untuk memantau proses bisnis yang terjadi dalam PD. X sehingga sering terjadi kesalahan yang berdampak buruk bagi PD. X, seperti kerugian dan *image* yang buruk.
8. Tidak dapat melihat pola penjualan untuk dijadikan sebagai perencanaan PD. X ke depan.

## 1.2 Pembatasan masalah

Thesis ini akan membahas mengenai beberapa hal, yaitu:

1. Rancangan sistem *supply chain management* yang akan dibuat hanya untuk diterapkan di PD. X saja dan akan menghasilkan suatu aplikasi yang bersifat prototype untuk mendukung sistem SCM pada PD. X.
2. Aplikasi ini dibuat menggunakan *ASP*, *PHP*, dan *Macromedia Dreamweaver* untuk tampilan antar mukanya , dan *Microsoft SQL 2000* sebagai *databasenya*.
3. Konsep dari sistem ini adalah berbasis internet atau web sebagai salah satu *tools* dalam penerapan SCM di PD. X.
4. Aplikasi ini menggunakan *database* yang tersentralisasi atau terpusat di satu tempat saja.
5. Rancangan sistem *supply chain* ini hanya mencakup bagian sistem informasinya saja, dimana di dalamnya akan dibahas mengenai data-data yang diperlukan sekaligus membahas informasi apa yang diperlukan PD. X sebagai *service provider*.
6. Dalam perancangan sistem ini digunakan *Unified Modelling language* (UML) untuk merancang alur informasi dan proses dari aplikasi. .
7. Rancangan sistem *supply chain* ini hanya akan mengambil 10 contoh barang saja yang didasarkan pada analisis pemilihan barang (dapat dilihat pada sub bab 5.2 Analisis Spesifikasi Sistem).
8. Rancangan sistem *supply chain* ini hanya akan mengambil 5 sub distributor saja yang didasarkan pada analisis pemilihan sub distributor (dapat dilihat pada sub bab 5.2 Analisis Spesifikasi Sistem).

9. Dalam perancangan sistem ini akan dilakukan sampai pada tahap *design*, sedangkan untuk tahap implementasi dan *maintenance* hanya akan diberikan saran apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.
10. Sistem SCM yang dirancang masih bersifat semi otomatis sehingga masih memerlukan interaksi manusia dan penggunanya.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dalam pembuatan thesis ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menghasilkan suatu rancangan sistem *supply chain management* dengan berbasis internet yang berisi aliran informasi untuk PD. X dan dapat menghasilkan suatu aplikasi yang bersifat prototype untuk mendukung sistem *supply chain management*.
2. Sistem ini memungkinkan PD. X untuk dapat melihat status barang dari dipesan, dikirim, diterima, dan dibayar oleh masing-masing sub distributornya.
3. Sistem ini memungkinkan PD. X dapat melihat status barang dari dipesan, dikirim, diterima, dan dibayar ke masing-masing *supplier* nya.
4. PD. X mendapatkan kemudahan dalam menangani order dari setiap sub distributornya dengan adanya peringatan otomatis untuk mengirimkan barang ke sub distributor yang sudah mencapai minimal stok dan minimal order.
5. PD. X mendapatkan laporan untuk mengetahui sub distributor mana saja yang sering melakukan transaksi dan barang apa yang paling laku di sub distributor tersebut yang dapat dilihat per periode waktu tertentu.

6. PD. X mendapatkan laporan mengenai barang yang dijual untuk diketahui jenis barang apa saja yang paling laku di PD. X yang dapat dilihat per periode waktu tertentu.
7. Penggunaan *database management* sistem sebagai *tools* dari *knowledge management* untuk menyimpan dan mengelola data dan informasi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan sistem *supply chain* pada thesis ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengurangi biaya operational yang dibutuhkan oleh PD. X dalam menjalankan proses bisnisnya sehari-hari.
2. Memudahkan PD. X dalam melihat data dan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, mudah, dan akurat.
3. Dapat membantu PD. X untuk memuaskan pelanggannya dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses bisnisnya dengan mempertimbangkan (*Quick Response*) QR dan (*Efficient Customer Response*) ECR dengan menerapkan konsep 1 hari setelah pemesanan barang akan langsung dikirimkan dapat tercapai.
4. Dapat meminimalkan kekecewaan dari sub distributornya dan meningkatkan kepercayaan dari supliernya.
5. Memudahkan PD. X dalam melakukan *monitoring* dan *controlling* untuk meminimalkan kesalahan yang sering disebabkan oleh *human error*, seperti:
  - a. Dapat membantu PD. X untuk mengatur jadwal penerimaan barang dari masing-masing *supplier* nya

- b. Dapat membantu PD. X dalam melihat pemesanan dari masing-masing sub distributornya.
6. Dapat membantu PD. X untuk melihat pola penjualan dari masing-masing sub distributor untuk dapat diketahui sub distributor mana yang paling banyak melakukan transaksinya.
7. Dapat membantu sub distributor dalam melakukan pemesanan barang kepada PD. X sebab dilakukan secara *online* tanpa harus mengirimkan *Purchase Order* secara manual, sehingga dapat mengefisiensikan waktu dan proses bisnisnya.
8. Dapat membantu *supplier* untuk melihat persentase barang yang telah dijualnya, sehingga dapat dimanfaatkan oleh *supplier* .
9. Dapat membantu *supplier* untuk mengatur jadwal pengiriman barang ke PD. X karena ada jam pengiriman yang telah ditetapkan oleh PD. X.